

DAFTAR PUSTAKA

1. Harijanto P.N. Malaria: dari molekuler ke klinis. Jakarta: EGC; 2009.
2. Kemenkes RI. Buku Saku Penatalaksanaan Kasus Malaria. 2019; Available from: http://www.pdpersi.co.id/kanalpersi/data/elibrary/bukusaku_malaria.pdf
3. Ristiyanto, Garjito TA, Satoto TBT, Murhandarwati EH. Artropoda Penular Penyakit Nyamuk sebagai Vektor Penyakit. Yogyakarta: UGM PRESS; 2020.
4. Kemenkes RI. Permenkes Nomor 1501 Tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan. 2010.
5. Dinas Kesehatan Provinsi NTB. Bersama Masyarakat Menuju Indonesia Bebas Malaria "Reaching The Zero Malaria Target" [Internet]. 2021. Available from: <https://dinkes.ntbprov.go.id/artikel/bersama-masyarakat-menuju-indonesia-bebas-malaria-reaching-the-zero-malaria-target/>
6. WHO. Eliminating Malaria [Internet]. Switzerland: WHO Press; 2016. Available from: <http://www.who.int>
7. Duarsa ABS. Epidemiologi Penyakit Menular: Studi Ekologi Malaria. Malang: Media Nusa Creative; 2020.
8. Zhao Y, Zeng J, Zhao Y, Liu Q, He Y, Zhang J, et al. Risk factors for asymptomatic malaria infections from seasonal cross-sectional surveys along the China-Myanmar border. *Malar J* [Internet]. 2018;17(1):1–13. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12936-018-2398-y>
9. Shimizu S, Chotirat S, Dokkulab N, Hongchad I, Khowsroy K, Kiattibutr K, et al. Malaria cross-sectional surveys identified asymptomatic infections of *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax* and *Plasmodium knowlesi* in Surat Thani, a southern province of Thailand. *Int J Infect Dis* [Internet]. 2020;96:445–51. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.05.022>
10. WHO. Global health estimates: Leading causes of DALYs. 2019;2–5. Available from: www.who.int/data/gho/data/themes/mortality-and-global-health-estimates/global-health-estimates-leading-causes-of-dalys
11. WHO. World Health Statistics 2022 [Internet]. 2022. 1–131 p. Available from: <http://apps.who.int/bookorders>.
12. WHO. World Malaria Report. Vol. WHO/HTM/GM, World Health. 2022. 238 p.
13. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021.
14. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019. Available from: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>
15. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019. 2019.
16. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.

17. Swiss Malaria Group. Malaria and The UN Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. 2018; Available from: https://www.swissmalariagroup.ch/en/assets/uploads/files/New_factsheet_Malaria_and_the_UN_Sustainable_Development_Goals_x.pdf
18. BMKG. Informasi Iklim BMKG untuk Kenaikan Suhu dan Perkembangan Iklim. 2022; Available from: <https://dataonline.bmkg.go.id/>
19. Ditjen Pengendalian Perubahan Iklim. Tentang Perubahan Iklim dan Dampak Negatif Perubahan Iklim. 2017;
20. Sari C. Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Penyakit Malaria. Bogor IPB [Internet]. 2005;(Pps 702):1–18. Available from: http://scholar.google.co.id/scholar?q=yg+mempengaruhi+perkembangan+larva+anopheles&btnG=&hl=id&as_sdt=2005&scioldt=0,5&cites=7808964519340336780&scipsc=#4
21. Pergub. Peraturan Gubernur No 14 Tahun 2022 tentang Percepatan Eliminasi Malaria. 2022.
22. Prahutama A, Hoyyi A. Spatial Pattern Penyebaran Malaria Di Jawa Tengah. Statistika [Internet]. 2016;4(2):1–8. Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/statistik/article/download/2226/2224>
23. Dadi BB. Modeling malaria cases associated with environmental risk factors in ethiopia using geographically weighted regression. Dissertation. 2020;10–82.
24. Harijanto P.N. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi Keenam. Jakarta: Interna; 2014.
25. Soedarto. Malaria. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
26. Sabbatani S, Florino S, Manfredi R. The Emerging of The Fifth Malaria Parasite (Plasmodium Knowlesi). Public Heal concern brazil J infect Dis. 2010;45:1–20.
27. Widoyono. Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga; 2008.
28. Irwan. Epidemiologi Penyakit Menular. Vol. 109, Pengaruh Kualitas Pelayanan... Jurnal EMBA. Depok: Rajawali Pers; 2017.
29. Irma. Epidemiologi Penyakit Malaria: Menelaah Kejadian & Faktor Risiko pada Anak. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi; 2022.
30. Irwan. Epidemiologi Penyakit Menular. Yogyakarta: CV. Absolute Media; 2017.
31. Sorontou Y. Ilmu Malaria Klinik. Jakarta: EGC; 2013.
32. Kemenkes RI. Pedoman Teknis Pemeriksaan Malaria. Buku Pedoman [Internet]. 2017; Available from: www.pppl.depkes.go.id/
33. Departemen Kesehatan RI. Pelayanan kefarmasian untuk penyakit malaria. 2008;75.
34. WHO. WHO Guidelines for malaria - June 2022. 2022;1–396.
35. Tjitra E, Anstey NM, Sugiarto P, Warikar N, Kenangalem E, Karyana M, et al. Multidrug-Resistant Plasmodium Vivax Associated With Severe and Fatal Malaria: A Prospective Study in Papua, Indonesia. PLoS Med. 2008;5(6).
36. Firdaus AS, Irawati N, Amir A. Gambaran Slide Malaria Berdasarkan Sediaan

Darah dari Kepulauan Siberut Mentawai Periode Oktober 2011 – Januari 2012. *J Kesehat Andalas*. 2014;3(2):94–7.

37. Masriadi. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: Rajawali Pers; 2014.
38. Harijanto. *Malaria: dari molekul ke klinis*. Jakarta: EGC; 2009.
39. Karundeng JO, Mardona Y. *Konsep Dan Intervensi Malaria Home Care Nursing (HCN) & Short Message Service (SMS)*. Sleman: CV Budi Utama; 2021.
40. Billy S, Sri K, Lizda I. Analisis Association Rule Mining Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Semin Nas Inform Medis ...* [Internet]. 2016;77–86. Available from: <https://repository.poliban.ac.id/156/1/6357-11079-1-PB.pdf>
41. BMKG. *Cuaca dan Iklim-Pengertian, Unsur Pembentuk dan Alat Ukurnya*.
42. Mau F, Tallan MM, Bullu AK. Fluktuasi Iklim dan Kejadian Malaria Sebelum Eliminasi Di Kabupaten Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. *J Heal Epidemiol Commun Dis*. 2020;6(2):42–8.
43. Wibowo. Risiko Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cikeusik. *Media Kesehat Masy Indones*. 2017;13(2):139.
44. Talombo UBMG, Munir MA, Lintin G. Analisis Faktor Risiko Utama Terhadap Kejadian Malaria di Wilayah Puskesmas Kampung Baru Luwuk Tahun 2013-2015. *Med Tadulako J Ilm Kedokt* [Internet]. 2018;5(2):1–13. Available from: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/MedikaTadulako/article/view/12308/9593>
45. Lumolo F, Pinontoan OR, Rattu JM. Analisis Hubungan Antara Faktor Perilaku Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Mayumba Provinsi Sulawesi Tengah. *J e-Biomedik*. 2015;3(3).
46. Achmadi UF. *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta: Rajawali Pers; 2012.
47. Manumpa S. Pengaruh Faktor Demografi dan Riwayat Malaria terhadap Kejadian Malaria. *J Berk Epidemiol*. 2016;4(3):384–95.
48. Nurmala EE. Dinamika Perubahan Unsur Iklim (Suhu, Kelembaban Dan Curah Hujan) Dan Kejadian Malaria Pada Penduduk Pandeglang. *J Dunia Kesmas Vol*. 2017;6(2):63–9.
49. Sarwani D, Rejeki S, Murhandarwati EH, Kusnanto H, Masyarakat JK, Kesehatan I-I, et al. Analisis Spasial Malaria di Ekosistem Perbukitan Menoreh: Studi Kasus Malaria Bulan September-Desember 2015. *J Fak Kesehat Masy*. 2018;12(2):120–32.
50. Haileselassie W, Parker DM, Taye B, David RE, Zemene E, Lee MC, et al. Burden of malaria, impact of interventions and climate variability in Western Ethiopia: an area with large irrigation based farming. *BMC Public Health* [Internet]. 2022;22(1):1–11. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12889-022-12571-9>
51. Wahistina R, Lazuardi L, Rahmah Umniyati S. Distribusi Spasial-Temporal Faktor Lingkungan Fisik Malaria di Banjarnegara Spatial-temporal Distribution of Physical Environmental Factors of Malaria Cases in Banjarnegara of Central Java. *Ber Kedokt Masy*. 2018;34(4):159–66.

52. Gustina M, Jubaidi. Study Ekologi Hubungan Iklim Dengan Kejadian Malaria Di Kota Bengkulu Tahun 2011-2013. *J Media Kesehat.* 2015;8(1).
53. Mau F, Mulatsih. Hubungan Antara Curah Hujan dan Temperatur dengan Malaria di Kabupaten Sumba Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur - Indonesia. *Bul Penelit Kesehat.* 2018;46(2):129–34.
54. Sandy S, Wike I. Pengaruh iklim terhadap Annual Parasite Incidence malaria di Kabupaten Jayapura tahun 2011 –2018. 2019;5(1):9–15.
55. Kalsum U, Restu Pertiwi D, Livia Veronica A, Wulandari A. Determinan yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di Indonesia Tahun 2016. *J Kesmas Jambi.* 2018;2(1):81–91.
56. Masrizal, Sari NP. Analisis Kasus DBD Berdasarkan Unsur Iklim dan Kepadatan Penduduk Melalui Pendekatan GIS di Tanah Datar. *J Kesehat Masy Andalas.* 2016;10(2):166–71.
57. Hajison PL, Mwakikunga BW, Mathanga DP, Feresu SA. Seasonal variation of malaria cases in children aged less than 5 years old following weather change in Zomba district, Malawi. *Malar J.* 2017;16(1):1–12.
58. Sena L, Deressa W, Ali A. Correlation of Climate Variability and Malaria: A Retrospective Comparative Study, Southwest Ethiopia. *Ethiop J Health Sci.* 2015;25(2):129–38.
59. Rejeki DSS, Nurhayati N, Aji B, Murhandarwati EEH, Kusananto H. A time series analysis: Weather factors, human migration and malaria cases in endemic area of Purworejo, Indonesia, 2005-2014. *Iran J Public Health.* 2018;47(4):499–509.
60. Asnifatima A. Pola Kecenderungan Spasial Kejadian Malaria (Studi Kasus ; Di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2011-2013). *Hearty.* 2017;5(1).
61. Murti B. Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1997.
62. Fitriyani S, Sari M. Analisis Spasial Temporal Sosiodemografi Dan Variabilitas Iklim Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru BTA Positif di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2017. *J Untuk Masy Sehat [Internet].* 2021;5(2):2715–8748. Available from: <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas>
63. Akil SNH. Penanganan Malaria pada Pandemi COVID-19. *Pros Semin Online Updat COVID-19 MULTIDICIPLINARY Perspect [Internet].* 2020;105–12. Available from: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/download/7844/3700>
64. Susilo B. Mengenal Iklim dan Cuaca di Indonesia [Internet]. Yogyakarta: DIVA Press; 2021. 124 p. Available from: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=C15zEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=wilayah+yang+dekat+garis+khatulistiwa+cenderung+memiliki+su+u+yang+lebih+tinggi+dibandingkan+dengan+wilayah+lainnya&ots=-fgYLcXXWn&sig=tDHMddXSVakFCatUqK8OjWK-CCw&redir_esc=y#v=on
65. Silalahi S, Sambuaga JV., Sjarkawi JA. HUBUNGAN KONDISI SUHU, KELEMBABAN, DAN KEPADATAN VEKTOR (MBR) DENGAN KEJADIAN MALARIA DI DESA TAMBELANG KECAMATAN TOULUAAN SELATAN KAB. MINAHASA TENGGARA Steven Silalahi